

**EVALUASI KELENGKAPAN PENGISIAN LEMBAR OPERASI
DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP DAN FAKTOR
PENYEBABNYA DI RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA**

Fajar Aulia Susifanti

ABSTRAK

Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) tentang kelengkapan pengisian BRM dilakukan <24 jam setelah pelayanan dengan standar 100%. Berdasarkan survey awal BRM yang tidak lengkap terdapat pada lembar status anestesi (RM 33.9) sebanyak 25 BRM, catatan keperawatan intra dan pasca operasi (RM 33.5) sebanyak 9 BRM, laporan operasi (RM 33.10) sebanyak 9 BRM, *informed consent* (RM 32) sebanyak 8 BRM. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah 1.034 BRM dengan sampel sebanyak 100 BRM. Instrumen penelitian ini menggunakan *cecklist* untuk mengevaluasi kelengkapan pengisian BRM dan menggunakan kuesioner untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian BRM. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada lembar catatan keperawatan intra dan pasca operasi sebesar 57% tidak lengkap, status anestesi sebesar 92% tidak lengkap, laporan operasi sebesar 47% tidak lengkap, dan *informed consent* sebesar 68% tidak lengkap. Berdasarkan kuesioner faktor penyebab ketidaklengkapan adalah kurangnya pelaksanaan pelatihan tentang pengisian BRM, kurangnya kedisiplinan tentang pengisian BRM, kurangnya sosialisasi tentang SPO, kurangnya kepatuhan petugas dalam pengisian BRM.

Kata kunci : Kelengkapan pengisian BRM, Lembar operasi, faktor ketidaklengkapan